

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Diameter zona hambatan ekstrak etanol sabut pinang terhadap pertumbuhan bakteri *P.aeruginosa* dengan konsentrasi 2% b/v, 3% b/v, 4% b/v, 5% b/v dan 6% b/v yaitu 15.2 mm, 16.6 mm, 17.4 mm, 18.4, dan 19.2 mm serta zona hambat antibiotik *ciprofloxacin* yaitu 20 mm.

5.1.2. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara konsentrasi ekstrak etanol sabut pinang terhadap pertumbuhan bakteri *P.aeruginosa* dengan nilai signifikan uji *kruskall-wallis* $p=0,24$.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang konsentrasi ekstrak sabut pinang yang lebih tinggi dan metode ekstraksi yang berbeda dengan jenis bakteri Gram positif dan negatif seperti *Staphylococcus epidermidis* dan *Klebsiella pneumonia*.

5.2.2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan agar terhindar dari kontaminasi bakteri, serta dapat memanfaatkan sabut pinang sebagai antibakteri *P.aeruginosa* pada luka dengan cara, 1 buah pinang muda segar diambil sabutnya, ditumbuk halus dan ditempelkan pada luka yang terinfeksi.